

RENCANA PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 114
DUKUH WONOSARI, KELURAHAN BANARAN, KECAMATAN KALIJAMBE
KABUPATEN SRAGEN, PROVINSI JAWA TENGAH
Dosen Pembimbing Lapangan : Muhamad Luthfi Habibi, M.A.



Disusun Oleh : Kelompok 224

NO	NIM	Nama	Prodi	Fakultas
1.	21103040059	Renaldi Putra Samudera	Ilmu Hukum	Syari'ah dan Hukum
2.	21107010132	Dwika Sekar Pinandi	Psikologi	Ilmu Sosial dan Humaniora
3.	21107020055	Nabila Husna Putri H	Sosiologi	Ilmu Sosial dan Humaniora
4.	21107010146	Luthfiana Shelma I	Psikologi	Ilmu Sosial dan Humaniora
5.	21101040083	Nada Hasna Nabila	Ilmu Perpustakaan	Adab dan Ilmu Budaya
6.	21102050030	Anisa Zahra Fikriya	Ilmu Kesejahteraan Sosial	Dakwah dan Komunikasi
7.	21103080072	Ananda Varrel Arsy	Hukum Ekonomi Syariah	Syari'ah dan Hukum
8.	21108020047	Siti Nurlaili	Perbankan Syariah	Ekonomi dan Bisnis Islam
9.	21101010021	Mafis Jihan Furaida	Bahasa dan Sastra Arab	Adab dan Ilmu Budaya
10.	21107010106	Audy Ajeng Ramadhani A	Psikologi	Ilmu Sosial dan Humaniora

KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam dan sumber segala pengetahuan, berkat bimbingan-Nya sehingga kami dapat menyusun proposal rencana program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dusun Wonosari di Desa Banaran Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah.

Dalam penyusunan laporan rencana kegiatan ini sebelumnya telah mengembangkan dan memunculkan identifikasi masalah yang terdapat pada desa tersebut dengan berbagai persiapan yang dimulai dari survei lapangan, diskusi dengan berbagai pihak terkait, observasi lapangan, hingga merancang program kerja KKN. Kami menyadari bahwa kelancaran dan kesuksesan program KKN ini tidak terlepas dari berbagai dukungan pihak, sehingga kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM), perangkat Desa Banaran, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan ini.

Kami juga menyadari bahwa laporan rencana kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat menyempurnakan kekurangan - kekurangan yang ada dan mengoptimalkan kinerja KKN Integrasi - Interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Harapan kami program kerja yang tercantum dalam proposal ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Banaran. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pelaksanaan program KKN ini. Aamiin.

Sragen, 17 Juli 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
I. Pendahuluan.....	5
II. Gambaran Desa / Kelurahan / Dusun / RW.....	7
A. Potensi Desa.....	7
B. Identifikasi Potensi Desa.....	9
III. Program Kerja.....	11
A. Bentuk - bentuk Program Kerja (unggulan dan pendukung).....	11
B. Tujuan Program Kerja.....	12
C. Target yang akan dicapai.....	17
1. Target Unggulan.....	17
2. Target Pendukung.....	17
IV. Mekanisme Pelaksanaan.....	18
A. Pola Koordinasi.....	18
B. Pihak yang Ikut Serta.....	18
C. Jadwal Kegiatan.....	18
D. Anggaran Biaya	18
1. Sumber Dana.....	18
2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja.....	19
V. Penutup.....	20
LAMPIRAN.....	22

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN Integrasi - Interkoneksi Tahun Akademik 2023 / 2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-114, kelompok :

Kelompok : 224
Lokasi : Banaran 2
Desa : Banaran
Kecamatan : Kalijambe
Kabupaten : Sragen

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Integrasi - Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 17 Juli 2024

Kepala Desa / Lurah Banaran

(Joko Rahayu)

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Lapangan

(Muhamad Luthfi Habibi, M.A.)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Kelembagaan Kebayanan II, Desa Banaran.....	7
Tabel 2. Rancangan Anggaran Biaya.....	18
Tabel 3. Jadwal Kegiatan RPK Unggulan.....	22
Tabel 4. Jadwal Kegiatan RPK Pendukung.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah. KKN ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mencari dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekitar dan dapat mendukung program - program di desa serta diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa sebagai calon intelektual negeri ini memiliki kesadaran sosial yang tinggi terhadap keadaan masyarakat sekitar dengan memiliki kerjasama antara universitas dengan masyarakat akan menjadi sebuah saham bagi mahasiswa dalam pembangunan.

Perguruan Tinggi memiliki peran aktif dalam pembangunan masyarakat sekitar. Universitas Islam Negeri (UIN) sebagai lembaga perguruan tinggi harus aktif dalam proses pembangunan masyarakat terutama memiliki rasa tanggung jawab, sehingga secara langsung menerjunkan mahasiswa di tengah - tengah masyarakat dalam membangun gerak kesejahteraan menjadi lebih cepat serta dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, baik di bidang fisik-material maupun spiritual keagamaan.

Sebagai suatu perguruan tinggi agama di Indonesia UIN memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian masyarakat terutama di bidang keagamaan. Segala kegiatan yang dibentuk harus berorientasi kepada masyarakat, dan ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Mahasiswa UIN diharapkan mampu berperan dalam pembangunan masyarakat yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah dalam pemerataan pembangunan masyarakat. Mereka merupakan harapan bangsa sebagai sumber motivasi masa depan yang dinamis dalam pembangunan menuju arah inovasi dan modernisasi yang sosio-religius.

Lokasi pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 kelompok 224 ditempatkan di Desa Banaran, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen. Desa Banaran merupakan salah satu desa yang kaya akan berbagai aset yang diantaranya yaitu potensi sumber daya alam dan budaya, namun masih menghadapi berbagai permasalahan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berusaha untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas masyarakat Desa Banaran melalui berbagai program kerja yang telah disusun.

Dengan demikian, diharapkan manfaat dari pelaksanaan KKN ini antara lain bagi mahasiswa yaitu dapat meningkatkan pengalaman praktis dan kemampuan untuk beradaptasi serta berkontribusi di tengah masyarakat sekitar. Bagi masyarakat, dapat mendapatkan manfaat langsung dari program kerja yang dilaksanakan serta keterlibatan dalam masyarakat. Bagi universitas, dapat meningkatkan citra positif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi yang peduli dan ikut serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Demikian proposal rencana program kerja KKN UIN Sunan Kalijaga di Banaran, Kalijambe, Sragen.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA BANARAN

Kebayanan II merupakan salah satu wilayah yang berada di Desa Banaran, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani. Namun, karena umumnya lahan persawahan di Desa Banaran adalah sawah tadah hujan, maka banyak penduduk yang beralih mata pencaharian ke sektor industri, seperti konveksi dan mebel (furniture). Kebayanan II ini terdiri dari berbagai RT yaitu RT 07, RT 07A, RT 08, RT 08 A, RT 09, RT 09 A, RT 10, RT 10A

Tabel 1. Susunan Kelembagaan Kebayanan II, Desa Banaran

No	Nama	Jabatan
1.	Bapak Joko Rahayu	Kepala Desa / Lurah
2.	Bapak Pudiyanto	Kepala Bayan II
3.	Bapak Rodli	Ketua RT 06
4.	Bapak Sudarno	Ketua RT 07
5.	Bapak Hari	Ketua RT 07 A
6.	Bapak Seno	Ketua RT 08
8.	Bapak Tarno	Ketua RT 09
9.	Bapak Sutriyanto	Ketua RT 09 A
10.	Bapak Budiyanto	Ketua RT 10
11.	Bapak Mamat	Ketua RT 10 A

A. Potensi Desa

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Kebayanan II, Desa Banaran, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen, kami mengetahui bahwasannya terdapat tiga masjid untuk beribadah dan satu masjid khusus untuk menjadi pusat menuntut ilmu anak-anak (TPA). Masyarakat Dusun Wonosari yang berada di Kebayanan II mayoritas beragama Islam yang kegiatannya terdapat yasinan, tahlilan, selapan, pengajian, dll. Pusat pembelajaran anak-anak (TPA) terletak di Masjid Nur Rohman yang terletak di RT 7 yang dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat setelah waktu ashar.

Masyarakat di Kebayanan II termasuk masyarakat yang aktif, mereka mempunyai agenda-agenda tertentu setiap minggunya dan berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan seperti posyandu balita, posyandu remaja, posyandu lansia, Ibu-Ibu PKK, senam

bersama, pengelolaan sampah, dan lain sebagainya. Setiap kali ada kegiatan hampir semua elemen masyarakat ikut berpartisipasi dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, sampai lansia.

Masyarakat Kebayanan II mayoritas berprofesi sebagai petani, pengrajin mebel, dan konveksi. Masyarakat berbaur satu sama lain secara harmonis tanpa memandang adanya latar belakang yang berbeda. Hal tersebut terlihat dari partisipasi setiap ada kegiatan yang diadakan di lingkungan Kebayanan II. Masyarakat Kebayanan II terkenal dengan etos kerja yang tinggi, terutama di kalangan para pengrajin mebel. Mereka menunjukkan dedikasi yang luar biasa, bekerja tanpa kenal lelah dan tak terikat oleh waktu demi mengejar target penyelesaian produk mebel yang berkualitas. Semangat kerja keras ini menjadi salah satu ciri khas yang menonjol dari masyarakat Kebayanan II, menjadikan mereka teladan dalam hal kerja keras dan kerjasama.

Kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan oleh masyarakat Kebayanan II tidak hanya membawa dampak positif bagi perekonomian lokal, tetapi juga mempererat ikatan sosial di antara mereka. Kegiatan seperti gotong royong dalam memperbaiki fasilitas umum, festival panen yang meriah, dan berbagai pelatihan keterampilan yang diadakan secara berkala, semakin menguatkan rasa kebersamaan. Tidak jarang, hasil kerajinan mebel dari Kebayanan II menarik perhatian pembeli dari luar daerah, membawa kebanggaan tersendiri bagi para pengrajinnya. Selain itu, semangat kolaboratif ini menginspirasi generasi muda untuk terus melestarikan tradisi serta mengembangkan kreativitas mereka, memastikan warisan budaya dan keterampilan tangan tetap hidup dan berkembang.

Dalam hal produksi mebel, masyarakat Kebayanan II masih mengandalkan metode yang sederhana dan tradisional. Proses pengerjaan mebel seringkali dilakukan di bengkel-bengkel kecil dengan peralatan yang terbatas, dan tidak memperhatikan standar keselamatan kerja yang memadai. Tahapan pembuatan mebel, mulai dari pemilihan bahan baku hingga tahap akhir finishing, juga belum dioptimalkan secara efisien. Hal ini mengakibatkan kualitas produk yang tidak konsisten dan waktu produksi yang lebih lama. Selain itu, kurangnya pelatihan formal dan pendampingan teknis membuat para pengrajin mebel di Kebayanan II bekerja berdasarkan pengalaman turun-temurun, tanpa adanya peningkatan keterampilan yang berarti.

Di sisi lain, proses produksi ini seringkali terikat dengan perjanjian informal di antara anggota masyarakat, yang kadang-kadang menyebabkan ketidaksempurnaan dalam pengelolaan dan distribusi produk. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi, seperti penggunaan teknologi sederhana dan pelatihan dasar, hasilnya

masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih terhadap peningkatan kualitas produksi, termasuk pelatihan keselamatan kerja, optimasi proses produksi, dan penerapan standar kualitas. Dengan dukungan yang tepat, para pengrajin mebel di Kebayanan II dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.

Kebayanan II sudah terdapat terobosan berupa bank sampah hampir di setiap RT sebagai upaya untuk meningkatkan kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Namun, inisiatif ini belum terlaksana secara optimal dalam hal pengelolaan, pemilahan, dan pengumpulan sampah. Meskipun bank sampah telah didirikan, masyarakat masih menghadapi tantangan dalam mengorganisir sistem yang efektif dan efisien. Proses pemilahan sampah yang seharusnya dilakukan dengan cermat seringkali belum dijalankan dengan benar, sehingga mengurangi potensi daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah. Pengumpulan sampah juga belum terkoordinasi dengan baik, menyebabkan penumpukan sampah di beberapa titik. Oleh karena itu, perlu peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, serta dukungan dari pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan fasilitas yang memadai agar mencapai hasil yang diinginkan. Ketika pengelolaan terlaksana lebih baik, bank sampah ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Kebayanan II.

Potensi lain yang terdapat dalam masyarakat Kebayanan II adalah jumlah anak-anak dan remaja yang cukup tinggi. Kelompok usia muda ini menawarkan peluang besar untuk perkembangan masyarakat di masa depan jika diberi bimbingan dan sumber daya yang tepat. Dengan populasi anak-anak dan remaja yang signifikan, ada kesempatan untuk mengembangkan program pendidikan dan kegiatan yang dapat memberdayakan mereka, meningkatkan literasi, keterampilan, serta nilai-nilai positif. Investasi dalam pendidikan dan pengembangan anak-anak dan remaja dapat membawa dampak jangka panjang yang signifikan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kebayanan II secara keseluruhan.

B. Identifikasi Potensi Desa

- Sub I : Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, di Kebayanan II, Desa Banaran ini terdapat masjid yang dalam kegiatannya tergolong aktif. Terdapat kegiatan mengaji di TPA dengan metode Al - Husna, dimana dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 ruangan yaitu ruangan bawah untuk anak - anak yang tergolong lebih besar dan ruangan atas untuk anak - anak yang masih kecil. Adapun penanaman akhlakul karimah kepada anak - anak sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia serta juga mengajarkan doa sehari - hari. Untuk menunjang potensi - potensi anak, kami mengadakan pelatihan

tilawah dan pelatihan adzan kepada anak - anak TPA yang dilaksanakan setelah mengaji.

- Sub II : Pendidikan dan Literasi

Dalam bidang pendidikan, di Kebayanan II, Desa Banaran masyarakat mayoritas sudah mengenyam pendidikan wajib belajar 12 tahun sehingga dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari kesadaran para wali murid dalam memberikan pendidikan lebih di luar jam sekolah. Akan tetapi, budaya literasi dan minat membaca masyarakat utamanya anak-anak masih rendah. Selain itu, anak-anak lebih cenderung bermain *game online* di gawai daripada membaca buku. Hal tersebut bisa terjadi karena faktor keluarga yang belum maksimal dalam memberikan perhatian dan motivasi untuk belajar dan sekolah.

- Sub III : Lingkungan, Kesehatan, dan Masyarakat

Dalam bidang lingkungan, kesehatan, dan masyarakat, di Kebayanan II, Desa Banaran masyarakat mayoritas Dalam bidang lingkungan, kesehatan, dan masyarakat, di Kebayanan II, Desa Banaran, mayoritas masyarakat menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan bersama. Meskipun ada tantangan seperti tingkat literasi yang rendah dan kasus perundungan di kalangan anak-anak dan remaja, upaya untuk mengatasinya terus dilakukan. Program-program seperti bank sampah di setiap RT sudah mulai diterapkan, meskipun masih memerlukan perbaikan dalam pengelolaan, pemilahan, dan pengumpulan sampah. Selain itu, masyarakat juga aktif dalam kegiatan gotong royong dan inisiatif kesehatan, seperti penyuluhan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Adanya jumlah anak-anak dan remaja yang cukup tinggi di Kebayanan II juga menambah potensi untuk pengembangan komunitas yang lebih baik, asalkan diberikan dukungan yang memadai dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, masyarakat Kebayanan II dapat terus meningkatkan kualitas hidup mereka dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan harmonis.

- Sub IV : Hukum dan Ekonomi Kreatif

Dalam bidang hukum dan ekonomi kreatif di Kebayanan II, Desa Banaran masyarakat mayoritas Dalam bidang lingkungan, kesehatan, dan masyarakat, di Kebayanan II, Desa Banaran, mayoritas mereka belum aktif dalam mengikuti pelatihan dan workshop terkait hukum serta berinovasi dalam menciptakan produk-produk kreatif yang memanfaatkan potensi lokal, seperti kerajinan tangan dari limbah mebel maupun konveksi dan produk pertanian organik. Kebayanan II dapat mengembangkan potensi yang ada untuk menciptakan lingkungan yang lebih adil dan produktif bagi seluruh masyarakatnya. Cara yang cocok bisa fokus pada peningkatan literasi hukum dan pemberdayaan ekonomi kreatif.

BAB III: PROGRAM KERJA

1. Bentuk Bentuk Program Kerja

Program Kerja (Proker) KKN adalah rencana kegiatan yang akan dikerjakan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN dengan persetujuan DPL dan Kades lokasi setempat. Adapun rencana program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Banaran adalah sebagai berikut

Sub : Keagamaan (Memberantas Buta Huruf Arab)

- a. Mengajar Mengaji dan Penanaman *Akhlakul Karimah* di TPA (Masjid)
 - Mengajar mengaji dengan metode Al – Husna
 - Pelatihan tilawah
 - Pelatihan adzan
 - Penanaman *Akhlakul Karimah* dan doa sehari - hari
- b. Tadarus rutin setiap setelah sholat subuh (Masjid)
 - Tadarus Al – Qur'an membentuk *halaqah*
 - Tadarus Al – Qur'an dilakukan satu hari satu juz
- c. Mengajar mengaji ibu – ibu (Posko)
 - Mengajar mengaji dengan metode iqra'
 - Membenarkan bacaan Al – Qur'an dengan cara *talaqqi*

Sub : Pendidikan & Literasi

- a. Perpustakaan Keliling
 - Dilaksanakan bersamaan dengan edukasi kekerasan seksual di SDN 2 Banaran
 - Dilaksanakan bertepatan dengan hari anak
- b. Edukasi Seksual di SDN 2 Banaran
 - Dilaksanakan sebelum perpustakaan keliling
 - Dengan sasaran kegiatan siswa kelas 4, 5, dan 6
- c. Bimbingan belajar dengan anak – anak di masyarakat sekitar
 - Membantu membimbing belajar anak – anak mengenai tugas sekolah
 - Membimbing belajar mengenai pelajaran – pelajaran yang belum paham

Sub : Lingkungan, Kesehatan, dan Masyarakat

- d. Sosialisasi pengelolaan sampah (organik dan anorganik)
 - Dilaksanakan saat kegiatan PKK RT secara satu per satu

- Output sosialisasi ini nantinya menawarkan biopori
- e. Psikoedukasi dengan TPA di masjid
 - Edukasi dilaksanakan di 2 ruangan (lantai 1 dan lantai 2 Masjid)
 - Kegiatan Bersama anak – anak dilakukan dengan konsep belajar sambil bermain
- f. Melakukan kerja bakti di lingkungan sekitar masyarakat
- g. Membantu kegiatan 17 Agustus di Dusun Wonosari
- h. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
 - Pengajian
 - PKK
 - Posyandu balita, remaja, lansia
 - Karang Taruna
 - Perkumpulan rutin RT 07
 - Sedekah Bumi

Sub : Hukum dan Ekonomi Kreatif

- i. Penyuluhan perjanjian tertulis
 - Dilaksanakan dengan konsep berkolaborasi dengan kegiatan konsultasi hukum
 - Dengan sasaran kegiatan masyarakat sekitar
- j. Konsultasi Hukum
 - Dilaksanakan setelah penyuluhan perjanjian tertulis
- k. Penyuluhan Literasi Manajemen Keuangan dan Waktu UMKM di masyarakat sekitar

2. Tujuan Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

1) Memberantas Buta Huruf Arab

Program untuk memberantas buta huruf Arab bertujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan masyarakat Kebayanan II, Desa Banaran. Fokus utamanya adalah memberikan akses pendidikan yang terjangkau dan berkualitas bagi semua warga, terutama anak-anak dan remaja, agar dapat membaca dan menulis huruf Arab dengan lancar. Tujuan lainnya adalah mengembangkan kurikulum yang sesuai dan metode pengajaran yang efektif

untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik. Dengan mengurangi angka buta huruf Arab, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam menjaga dan mempraktikkan nilai-nilai budaya serta agama secara lebih mendalam.

2) Perpustakaan Keliling

Program Perpustakaan Keliling di Kebayanan II, Desa Banaran, bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan dan literasi di komunitas tersebut. Melalui program ini, buku dan bahan bacaan dibawa langsung ke tempat-tempat yang mudah dijangkau oleh masyarakat, terutama yang tinggal di daerah terpencil atau sulit diakses oleh transportasi umum. Tujuan utama program ini adalah untuk mendorong minat baca dan pengembangan literasi di kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menyediakan sumber belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta merangsang kreativitas dan inovasi melalui akses yang lebih mudah terhadap berbagai jenis literatur. Dengan demikian, program Perpustakaan Keliling diharapkan dapat memperkuat jaringan komunitas, membangun hubungan yang erat antara masyarakat dan perpustakaan, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan masyarakat Kebayanan II secara keseluruhan.

3) Pengelolaan Sampah

Program pengelolaan sampah bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan dengan cara yang efisien dan bertanggung jawab. Selain itu, jumlah sampah yang dihasilkan dapat berkurang melalui pendekatan seperti pengurangan (*reduce*), daur ulang (*recycle*), dan penggunaan kembali bahan (*reuse*). Sisi lain, program ini bertujuan untuk memastikan pemilahan sampah yang efektif di sumbernya dan pengumpulan yang teratur untuk memfasilitasi proses daur ulang dan pengolahan yang ramah lingkungan. Edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik juga menjadi fokus, sambil mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, program pengelolaan sampah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh komunitas.

2. Program Kerja Penunjang

1) Psikoedukasi TPA

Program Psikoedukasi TPA di Kebayanan II, Desa Banaran, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan fokus pada pendekatan psikologis yang lebih mendalam. Melalui program ini, pengurus dan pengajar TPA akan diberikan pemahaman yang lebih baik tentang aspek psikologi yang relevan dalam pendidikan anak-anak, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas, termasuk manajemen perilaku dan strategi pengajaran yang efektif, serta meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan konseling sederhana kepada anak-anak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan komunitas belajar yang kolaboratif antara pengurus dan pengajar TPA, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung bagi anak-anak di Kebayanan II. Dengan demikian, diharapkan bahwa program Psikoedukasi TPA akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kompetensi profesional dan kualitas pendidikan di tingkat lokal.

2) Penyuluhan Hukum

Program penyuluhan hukum di Kebayanan II, Desa Banaran, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran hukum di kalangan masyarakat. Melalui program ini, masyarakat akan diberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai hak-hak serta kewajiban hukum yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, mencakup aspek hukum perdata, pidana, dan administrasi. Tujuan utama dari program penyuluhan hukum ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam melindungi hak-hak mereka sendiri dan memanfaatkan sistem hukum dengan lebih efektif. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mencegah pelanggaran hukum dengan meningkatkan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan yang melanggar hukum serta mempromosikan perilaku yang patuh terhadap peraturan. Dengan demikian, diharapkan bahwa program penyuluhan hukum dapat mengurangi ketimpangan akses terhadap informasi hukum, mengembangkan budaya hukum yang positif dalam komunitas, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat Kebayanan II.

3) Konsultasi Hukum

Program konsultasi hukum di Kebayanan II, Desa Banaran, memiliki tujuan utama untuk menyediakan akses yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat dalam mendapatkan saran hukum yang profesional dan berkualitas. Melalui program ini, masyarakat dapat mengakses layanan konsultasi untuk memahami hak-hak dan kewajiban hukum mereka, serta mendapatkan solusi terhadap berbagai masalah hukum yang dihadapi, seperti masalah perdata, perburuhan, atau administrasi. Tujuan spesifik dari program konsultasi hukum ini adalah untuk meningkatkan kesadaran hukum di kalangan masyarakat, meminimalkan eskalasi konflik dengan memberikan solusi yang tepat, serta mengurangi ketimpangan akses terhadap informasi hukum. Dengan demikian, program konsultasi hukum diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam menyelesaikan masalah hukum mereka sendiri, sambil memperkuat kapasitas mereka dalam memahami dan memanfaatkan sistem peradilan secara efektif.

4) Penyuluhan Literasi Manajemen Keuangan dan Waktu

Program Penyuluhan Literasi Manajemen Keuangan dan Waktu di Kebayanan II, Desa Banaran, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dan waktu mereka secara lebih efektif. Melalui program ini, masyarakat akan diberikan pemahaman mendalam tentang manajemen keuangan pribadi, termasuk pengelolaan pendapatan, pengaturan anggaran, dan investasi yang bijak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengajarkan keterampilan manajemen waktu, seperti merencanakan kegiatan harian, mengatur prioritas, dan mengoptimalkan penggunaan waktu. Tujuan lainnya adalah untuk mempromosikan praktik keuangan yang sehat, seperti penghematan dan pengelolaan utang yang bertanggung jawab, serta untuk meningkatkan kemandirian finansial masyarakat agar mampu membuat keputusan finansial yang cerdas dan berkelanjutan. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan bahwa program ini dapat meningkatkan produktivitas, kualitas hidup, dan stabilitas finansial masyarakat Kebayanan II secara keseluruhan.

5) Sosialisasi Kekerasan Seksual Siswa SD

Program sosialisasi tentang kekerasan seksual untuk siswa SD di Kebayanan II, Desa Banaran, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bahaya kekerasan seksual serta cara untuk melindungi diri mereka. Melalui pendekatan yang sistematis dan terarah, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep kekerasan seksual, jenis-jenisnya, serta tanda-tanda yang perlu diwaspadai. Tujuan spesifik dari program ini mencakup upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mencegah kekerasan seksual dengan mengajarkan mereka tentang hak-hak mereka untuk terlindungi dan langkah-langkah yang dapat mereka ambil dalam situasi yang tidak aman. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat peran orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan kekerasan seksual, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung di sekolah dan di rumah. Dengan demikian, diharapkan bahwa program sosialisasi kekerasan seksual ini dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman, meningkatkan keterampilan perlindungan diri siswa, dan membangun kesadaran yang lebih baik tentang isu kekerasan seksual di masyarakat Kebayanan II.

6) Partisipasi Kegiatan Masyarakat

Program partisipasi kegiatan masyarakat di Kebayanan II, Desa Banaran, merupakan upaya untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan kontribusi positif masyarakat dalam berbagai kegiatan komunitas. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperkuat jaringan sosial antarwarga, membangun solidaritas, dan meningkatkan kualitas hidup bersama. Melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, program ini bertujuan untuk meningkatkan kehadiran masyarakat dalam acara-acara komunitas seperti pertemuan warga, kegiatan sosial, dan proyek kebersihan lingkungan. Tujuan spesifik dari program ini mencakup upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui lokakarya dan pelatihan yang relevan, serta untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola dan memperbaiki infrastruktur sosial dan lingkungan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan komunitas untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka, seperti dalam pengelolaan lingkungan dan pembangunan infrastruktur.

Dengan demikian, diharapkan bahwa program partisipasi kegiatan masyarakat ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, inklusif, dan berdaya dalam masyarakat Kebayanan II, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan bersama.

3. Target Yang Akan Dicapai

a) Target Unggulan

- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran sebagai masyarakat yang paham dalam membaca huruf arab
- Menjadikan anak-anak SD 2 Banaran rajin membaca dan menambah wawasan
- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran peduli terhadap lingkungan dan terampil dalam mengelola sampah
- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran paham dalam mengelola keuangan

b) Target Pendukung

- Menjadikan anak-anak SD 2 Banaran memiliki pemahaman mengenai isu-isu terkait kekerasan seksual
- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran khususnya anak-anak TPA memiliki rasa empati dan keterampilan komunikasi yang positif
- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran khususnya anak-anak memiliki motivasi belajar
- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran memiliki kesadaran nasional dan rasa persatuan antara masyarakat
- Menjadikan masyarakat Kabayanan 2, Desa Banaran memiliki rasa peduli terhadap lingkungan dan kesehatan diri

BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Pola koordinasi yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi - Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga di Desa Banaran, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen yaitu anggota peserta KKN melakukan koordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Kepala Desa Banaran.

Dalam pelaksanaannya, anggota KKN berkoordinasi secara langsung dan menyampaikan rencana program kerja yang akan dilaksanakan baik itu program kerja unggulan maupun program kerja pendukung. Setelah menyampaikan rencana program kerja tersebut, selanjutnya diberikan feedback mengenai pelaksanaan program kerja.

B. Pihak yang Ikut Serta

Pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi - Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kebayanan 2, Desa Banaran, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen yaitu peserta KKN, perangkat Desa Banaran, serta masyarakat sekitar.

C. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Rencana Program Kerja (RPK) Kelompok 224 yang berlangsung dalam kurun waktu 45 hari akan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 10 Juli 2024 s.d 23 Agustus 2024. Dalam pembagian jadwal pelaksanaan kegiatan setiap prokeranya akan disesuaikan berdasarkan rencana waktu yang sudah disusun, yang nantinya akan terlampir jadwal pelaksanaan kegiatannya.

D. Anggaran Dana

1. Sumber Dana

Pengajuan Proposal Dana dan Swadaya Mahasiswa/Mahasiswi

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

No	Proker	Item	Volume	Harga Satuan	Total
1.	Pelatihan Adzan dan Tilawah	Print	10	Rp. 1.000	Rp. 10.000
2.	Sosialisasi pengelolaan sampah	Pipa		Rp. 100.000	Rp. 100.000
		Tutup Pipa		Rp. 20.000	Rp. 20.000
		Poster		Rp. 15.000	Rp. 15.000

4.	Psikoedukasi	Snack	100	Rp. 5.000	Rp. 500.000
		Print	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
5.	Edukasi Seksual dan Perpustakaan Keliling	Snack	60	Rp. 5.000	Rp. 300.000
		Aqua	3	Rp. 3.000	Rp. 9.000
6.	Penyuluhan dan Konsultasi Hukum	Air Mineral	2 dus	Rp. 30.000	Rp. 60.000
		Sewa Proyektor	1 unit	Rp. 100.000	Rp. 100.000
		Snack	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
7.	HUT RI	Kardus	20	Rp. 1.000	Rp. 20.000
		Tampah	12	Rp. 5.000	Rp. 60.000
		Gelas cup	1 pack	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Tali Rafia	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
		Roti roma	1 pack	Rp. 10.000	Rp. 10.000
8.	Mengajar TPA	Reward anak – anak	100	Rp. 3000	Rp. 300.000
9.	Karang Taruna	Air Mineral	2 dus	Rp. 30.000	Rp. 60.000
		Snack	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
10.	Kerja Bakti	Air Mineral	2 dus	Rp. 30.000	Rp. 60.000
		Snack	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Total					Rp. 1.829.000

BAB V

PENUTUP

Demikian proposal ini disusun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dengan adanya penyusunan proposal program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, besar harapan kami dapat memberikan kontribusi nyata untuk Desa Banaran dan dapat merangkul seluruh pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam sehingga kegiatan dan program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan lancar. Hal-hal yang belum tersusun dalam proposal ini akan diatur menyesuaikan dengan situasi serta kondisi yang akan terjadi.

LAMPIRAN

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Rencana Program Kerja (RPK) Unggulan

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan							Keterangan	Penanggungjawab (PJ)
		Juli			Agustus					
		III	IV	V	I	II	III	IV		
1.	Memberantas Buta Huruf Arab									Mafis Jihan Furaida
	a. Tadarus Subuh	v	v	v	v	v	v		Tadarus rutin setiap setelah sholat subuh	
	b. Mengaji Ibu – ibu	v	v	v	v	v	v	v	Mengajar mengaji dengan metode iqra' dan Al – Qur'an	
	c. Mengajar TPA	v	v	v	v	v	v	v	Mengajar mengaji dengan metode Al - Husna	
	d. Pelatihan Adzan								Dilaksanakan setelah mengaji di TPA	
	e. Pelatihan Tilawah	v	v	v	v				Dilaksanakan setelah mengaji di TPA	
	f. Penanaman Akhlakul Karimah	v	v	v	v	v	v	v	Dilaksanakan setelah mengaji di TPA	
2.	Sosialisasi pengelolaan sampah			v					<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan saat kegiatan PKK RT • Output : Biopori (organik) 	Nabila Husna Putri H
	a. Organik									
	b. Anorganik									
3.	Perpustakaan Keliling			v					<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan bersamaan dengan edukasi seksual di SD N 2 Banaran • Dilaksanakan tanggal 23 Juli 2024 bertepatan dengan hari anak 	Nada Hasna Nabila

Tabel 5 Jadwal Kegiatan Rencana Program Kerja (RPK) Pendukung

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan						Keterangan	PJ	
		Juli			Agustus					
		III	IV	V	I	II	III			IV
1.	Edukasi Seksual			v					Dilaksanakan tanggal 23 Juli bertepatan dengan hari anak	Anisa Zahra F
2.	Konsultasi Hukum			v					Dilaksanakan secara bersamaan sekitar tanggal 30 Juli 2024	Renaldi Putera S
3.	Penyuluhan Perjanjian tertulis			v						
4.	Psikoedukasi di TPA				v				Edukasi mengenai bullying untuk anak remaja yang dilakukan sekitar akhir bulan juli sampai awal bulan agustus	Dwika Sekar P
5.	Kegiatan HUT RI						v		Berkontribusi dalam mengadakan kegiatan – kegiatan HUT RI	Ananda Varrel A
6.	Posyandu	v			v				Mengikuti program posyandu yang dilakukan setiap satu bulan sekali, seperti posyandu balita, remaja, dan lansia	Luthfiana Shelma
7.	PKK				v				Ikut serta dalam kegiatan PKK Bersama ibu – ibu di berbagai RT Kebayanan II	Audy Ajeng R. A
8.	Karang Taruna	v		v		v	v		Ikut serta dan berkontribbusi dalam kegiatan pertemuan karang taruna dalam pengadaan kegiatan di masyarakat	Renaldi Putera S

9.	Senam	v	v	v	v	v	v	v	Ikut serta dalam kegiatan senam Bersama ibu – ibu di berbagai RT Kebayanan II yang dilakukan setiap hari minggu pagi	Ananda Varrel A
10.	Kerja Bakti	v		v			v		Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di beberapa RT Bersama masyarakat	Renaldi Putera S